

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Kualitas SDM Makin Ditingkatkan untuk Jawab Tantangan Industri Sawit

NERACA

Jakarta - Kmenterian Perindustrian (Kemenpe- rin) terus berkomitmen untuk memperkuat struktur pengembangan industri nasional, salah satunya melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten. Dalam menjawab berbagai tantangan industri, dibutuhkan peningkatan kualitas tenaga kerja industri yang terampil sesuai kebutuhan industri dalam negeri, termasuk salah satunya untuk industri kelapa sawit.

Sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, Kemenperin terus berupaya untuk mencetak SDM yang berkualitas melalui pendidikan vokasi industri. “Kami mendukung pengembangan SDM industri yang berkualitas sehingga dapat memberikan inovasi serta memacu kinerja sektor industri nasional,” ungkap Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita dalam keterangannya di Jakarta (23/9).

Pengembangan SDM industri disesuaikan dengan kebutuhan berbagai sektor industri untuk mendukung aktivitas industri menjadi lebih produktif dan berdaya saing, salah satunya yaitu sektor industri pengolahan hasil perkebunan nasional. “SDM yang berkompeten merupakan kunci dalam menjaga kelancaran rantai pasok industri, terutama pada industri pengolahan hasil perkebunan yang memiliki cakupan proses bisnis yang luas, dari hulu ke hilir,” ujar Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Iri Ardika.

Plt. Direktur Jenderal Industri Agro menjelaskan bahwa pembangunan industri perlu ditopang ba-

nyak hal seperti ketersediaan bahan baku, teknologi, dan SDM industri yang mampu mengembangkan inovasi. “Pendidikan vokasi menjadi langkah strategis dalam mencetak tenaga kerja bagi industri kelapa sawit yang berkualitas dan sesuai kebutuhan industri,” kata Putu.

Lebih lanjut, pengembangan industri komoditas perkebunan berkelanjutan turut memerlekan hilirisasi industri, pengembangan teknologi, penerapan industri hijau, dan penguatan SDM. Hal ini selaras dengan strategi Transformasi Ekonomi 2025-2029 untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam, memperluas riset inovatif, dan mendorong produktivitas tenaga kerja.

Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung kontribusi industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di kisaran 21,9 persen dengan target pertumbuhan industri sebesar 6,9-7,8 persen.

Sebelumnya, Kemenperin telah mengeluarkan berbagai inisiatif strategis dalam rangka mendorong industri pengolahan diantaranya seperti, menjaga ketersediaan bahan baku industri hilir dalam negeri melalui Kebijakan Bea Keluar (duty) dan Penguatan Ekspor (levy) yang pro Industri, injeksi teknologi melalui program restrukturisasi mesin dan peralatan *Steamless PO-ME-less Palm Oil Technology* (SPPOT), fasilitasi investasi melalui insentif fiskal dan non-fiskal, komersialisasi hasil riset dengan skema *industry-lead consortium*, perbaikan tata kelola melalui sistem digitalisasi, inovasi produk pangan fungsional berbasis sawit, teknologi fraksinasi biomassa tandan

kosong kelapa sawit (TK-KS) untuk *biochemical building-block*, dan partisipasi pada kampanye positif sawit bersama Kementerian/Lembaga terkait.

Adapun Program Beasiswa BPDP merupakan salah satu program pengembangan SDM industri kelapa sawit yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) melalui Pendidikan Vokasi Industri. BPDP telah bekerjasama dengan 41 lembaga pendidikan sektor kelapa sawit dari hulu ke hilir dalam menyelenggarakan program beasiswa Sawit.

Sementara pada tahun ajaran 2025 ini, AKPY memperoleh penugasan untuk menyelenggarakan Pendidikan vokasi bagi 570 orang penerima beasiswa sawit yang berasal dari 26 provinsi dan 108 Kabupaten di seluruh Indonesia pada Tingkat Pendidikan D1 (Diploma 1).

Pendidikan vokasi pada industri kelapa sawit telah menjadi momen penting bagi sektor industri agro, dengan sumber daya alam Indonesia yang melimpah dan didukung oleh bonus demografi; Putu optimis bahwa industri agro menjadi pilar penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional.

“Industri pengolahan hasil perkebunan seperti industri sawit, kakao, dan kelapa tidak hanya memberikan nilai tambah, tetapi juga membuka membuka ruang besar bagi inovasi, investasi, serta penciptaan lapangan kerja berkualitas. Kami optimis, industri agro mampu menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional,” jelas Putu. Peningkatan SDM kelapa sawit sangat penting untuk mendorong produktivitas, daya saing industri. ●_{gro}



TARGET PENYALURAN KUR BAGI UMKM : Pekerja mengemas kerudung yura pashmina produk Karsalabel di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (23/9/2025). Pemerintah menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi 2,3 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menyerap empat juta tenaga kerja baru.

Peran Indonesia dalam Rantai Nilai Halal Global Terus Diperkuat

Jakarta - Industri halal di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini turut didorong oleh perkembangan tematik halal yang saat ini bukan lagi hanya sekadar kepatuhan terhadap aturan, namun telah berkembang menjadi bagian dari lifestyle modern yang merepresentasikan kualitas, keamanan, dan produk berkelanjutan.

vention Exhibition (ICE) BSD Tangerang, Banten.

Selain itu, terbuka pula kesempatan untuk dapat belajar mengenal industri halal lebih dalam melalui berbagai aktivitas menarik dan interaktif, diantaranya workshop melukis tableware halal, mencanting batik halal, meracik parfum non-alkohol, make up class menggunakan kosmetik halal, menghias bento cake, hingga meracik jamu dan teh rempah.

Lebih lanjut, Kemenperin juga berkomitmen untuk terus memacu pengembangan industri halal Indonesia agar bisa lebih berdaya saing di lingkup nasional hingga kancan global. Oleh karena itu, diperlukan upaya percepatan transformasi industri halal melalui berbagai program dan kebijakan terintegrasi yang berfokus pada penguatan ekosistem halal nasional termasuk di sektor industri.

“Guna mencapai sasaran tersebut, strateginya antara lain meliputi penguatan regulasi dan kebijakan, pengembangan infrastruktur ekosistem halal, fasilitasi sertifikasi halal untuk IKM, inovasi produk dan industri berbasis halal, promosi dan ekspor produk halal, serta

kolaborasi global dan diplomasi halal,” kata Kepala Pusat Industri Halal Kemenperin, Kris Sasono Ngudi Wibowo.

Secara berkesinambungan, Kemenperin juga sedang menyiapkan strategi inovasi industri halal seperti pembangunan pusat inovasi halal (Halal Innovation Hub), integrasi kurikulum inovasi halal dalam pendidikan vokasi yang didukung dengan riset bersama antara perguruan tinggi dengan perusahaan industri, pembangunan jaringan inkubator dan akselerator khusus halal di Kawasan Industri Halal (KIH), serta pembangunan *dashboard* data halal nasional.

Lebih lanjut, Kris menyampaikan saat ini lebih dari 20 unit kerja di lingkungan Kemenperin telah terakreditasi sebagai bagian dari infrastruktur industri halal nasional, baik sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), Lembaga Penjamin Proses Produk Halal (PL3H), Lembaga Pelaksana Pelatihan Halal, maupun Lembaga Sertifikasi Profesi bagi SDM Industri Halal. Keberadaan infrastruktur yang lengkap ini diharapkan dapat mengakselerasi jumlah sertifikat halal di sektor industri. Hingga semester I

tahun 2025, tercatat sebanyak 162.109 sertifikat halal telah diterbitkan, dengan dominasi pada tiga industri pengolahan yakni di bidang makanan (130.111 industri), minuman (10.383 industri), serta industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (1.633 industri). Fasilitasi industri halal yang dilakukan oleh Kemenperin terus mendorong pencapaian ini, di mana pada tahun 2025 diharapkan dapat mencapai target pemberian fasilitasi sertifikasi halal kepada 2.925 industri di seluruh Indonesia, baik melalui skema reguler maupun *self-declare*.

“Program fasilitasi sertifikasi halal reguler yang diberikan Kemenperin juga disertai dengan fasilitasi pelatihan penyedia halal, agar penerapan halal di sektor industri bisa berjalan dengan konsisten,” jelas Kris. Merujuk data yang dirilis oleh Dinar Standar, Indonesia kembali unjuk gigi setelah bertahan dalam peringkat ketiga pada Top 15 Global Islamic Economy Indicator Score 2024/25. Pada data tersebut, Indonesia menunjukkan keunggulan pada sejumlah sektor industri halal, di antaranya *modest fashion*, farmasi dan kosmetik, serta makanan. ●_{gro}

PENGUMUMAN
Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Direksi **PT. VENTURA ESA MEDIKA** berkedudukan di Kota Jakarta Timur, (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham Perseroan akan mengalihkan lebih dari 50% saham milik Perseroan.
Sehubungan dengan rencana Pengalihan Saham tersebut diatas, segala keberatan dan sanggahan dapat diajukan ke **PT. VENTURA ESA MEDIKA**, dengan tembusan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jalan HR. Rasuna Said Kav 6-7, Jakarta Selatan, disertai dengan bukti yang sah paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini.
Jakarta, 24 September 2025
Direksi Perseroan
PT. VENTURA ESA MEDIKA

PENGUMUMAN
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tgl 15 September 2025, Nomor 10, dibuat dihadapan **MUTIARA HARTANTO, SH**, Notaris di Jakarta telah dibubarkan/dalam likuidasi **PT. HARVESTINDO**, berkedudukan di Jakarta Pusat, Kepada Kreditur/Debitor yang keberatan sehubungan dengan pembubaran tersebut mohon menghubungi Nona **NATALIA**, Pedurenen Masjid, Rt.011, Rw.004 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, “Selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak tanggal pengumuman ini.
Jakarta, 24 September 2025
Direksi
PT. HARVESTINDO

PENGUMUMAN
Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat 2 UUPt, dengan ini diumumkan kepada semua pihak bahwa pemegang saham mayoritas dari **PT. DIXA AGUNG GABAWA**, berkedudukan di Kota Jakarta Pusat, bermaksud hendak mengalihkan saham yang dimiliki kepada pihak lain sesuai dengan komposisi saham yang disepakati antara penjual dengan para pembeli.
Para kreditur Perseroan dapat selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal pengumuman ini mengajukan keberatan dengan sehubungan dengan pengembalian mayoritas saham di Perseroan ini disertai alasan dan dasar dari keberatan tersebut ke Alamat korespondensi dibawah ini:
Kode Pos 10160
Rukun Tenggara 3, Rukun Warga 6
Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat,
Kode Pos 10160
Jakarta, 24 September 2025
Direksi

PENGUMUMAN
Akan dilakukan pengalihan saham dalam PT Inti Rajawali Sakti (“Perseroan”), berkedudukan di Jakarta Selatan, sehingga terjadi perubahan pengendali Perseroan, dimana susunan pemegang saham akan menjadi sebagai berikut:
1. WAHYU NOVIAN SAPUTRA
2. MUHAMMAD ISMAIL ADRIANTORO
Jakarta, 24 September 2025
Direksi
PT Inti Rajawali Sakti

PENGUMUMAN
Dengan ini diumumkan bahwa berdasarkan akta tertanggal 23 September 2025 Nomor : 12, dibuat dihadapan **SITI RUMONDANG SILUAN LUBIS, SH, M.Kn**, Notaris di Kabupaten Tangerang, telah diputuskan oleh para pemegang saham untuk membubarkan **PT. HANBAL GUNA PERSADA**, berkedudukan di Kota Bekasi dan dengan ini menunjuk Tuan **BUDI REZA TRISNA RIVANUDIN**, sebagai Likuidator.
Kepada para pihak yang berkepentingan atau hal-hal lain yang perlu diselesaikan dengan **PT. HANBAL GUNA PERSADA** dapat menyampaikannya kepada Likuidator dengan alamat: Jalan Intan Sahid, Kelurahan Telaga G21, Rukun Warga 004, Kelurahan Sunda Besar, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, dengan membawa bukti-bukti yang sah.
Direksi tidak bertanggung jawab atas kepentingan para pihak dengan lewatnya waktu tersebut.
Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
Jakarta, 24 September 2025
Likuidator
PT HANBAL GUNA PERSADA

PENGUMUMAN
PT. LIMA SOLUSI MEDIA (“Perseroan”), berkedudukan di Kota Bekasi, dengan ini mengumumkan bahwa akan dilakukan pengembalian/ (“**Akuisisi**”) saham-saham dalam **PT. HANBAL GUNA PERSADA**, berkedudukan di Kota Bekasi, dan atas Akuisisi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali pada Perseroan.
Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur yang keberatan dengan dilaksanakannya pengembalian/ akuisisi tersebut, agar dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini, ke alamat :
-Jl. Raya Dr. Ratna No. 16, Rt. 001 RW. 001, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi 17412.
Demikian Pengumuman ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku yaitu Pasal 127 ayat (2) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Bekasi, 24 September 2025
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”) OBLIGASI I NIRMALA TARUNA TAHUN 2023
PT Bank Sinarmas Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 (“**Obligasi**”), yang diterbitkan oleh PT Nirmala Taruna, dengan ini mengumumkan kepada yang berkedudukan di Jakarta Pusat (“**Emiten**”), berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023, Akta No. 112 tanggal 27 September 2023, yang dibuat dihadapan **Ose Dima Satria, S.H, M.Kn**, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan RUPO Obligasi pada hari Selasa, tanggal 16 September 2025 bertempat di Hotel BW Express Jakarta, Jl. H. Hasbi No. 1, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250.
RUPO dipimpin oleh Wali Amanat dan telah dihadiri oleh para Pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili surat Obligasi yang bernilai pokok Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) atau sama dengan 100% (seratus persen) dari jumlah Obligasi yang masih terhitung di luar Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya yaitu sebanyak Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), oleh karena itu persyartatan korum kehadiran dalam RUPO, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 (“**POJK 20**”) Pasal 22 huruf g dan Perjanjian Perwaliamanatan pada Pasal 10 ayat 7 huruf a angka 1 butir a telah terpenuhi dan dengan demikian, RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi.
Agenda RUPO disetujui dengan suara sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dilakukan secara musyawarah untuk mufakat memutuskan dan menyetujui keputusan dalam RUPO:
1. Menyetujui dan menerima penjelasan PT Nirmala Taruna selaku Emiten Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 sehubungan dengan rencana perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023.
2. Menyetujui untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Pasal 2 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023.
3. Ketentuan mengenai Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan akan diubah menjadi: “Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan disalurkan oleh Emiten dalam bentuk: a. Sekitar 99,67% (sembilan puluh sembilan koma enam tujuh persen) dalam bentuk pinjaman kepada PT Starindo Prima Persada, sebagai entitas anak Emiten, untuk kebutuhan belanja modal, yaitu untuk pembelian tanah di Jakarta, Manado, Surabaya, Tangerang, Malang, dan Banjarmasin serta akuisisi saham PT Rizki Lancar Sentosa dan PT Kebayoran Parama Proptertindo; b. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Emiten, yaitu membiayai beban operasional sehubungan dengan kegiatan usaha Emiten.”
4. Menyetujui pemberian kuasa dari Pemegang Obligasi kepada PT Bank Sinarmas Tbk selaku Wali Amanat, untuk menjalankan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO, termasuk namun tidak terbatas pada penandatanganan perjanjian-perjanjian terkait Obligasi sehubungan dengan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Pasal 2 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023.
Jakarta, 24 September 2025

WALI AMANAT

PT Bank Sinarmas Tbk

EMITEN

PT Nirmala Taruna

NERACA

Jakarta - Pemerintah terus berupaya untuk mendukung penurunan emisi tidak melulu tentang beralih dari energi fosil menuju energi hijau, namun perlu juga didukung dengan pengelolaan dan penggunaan energi secara efisien, sehingga emisi yang dihasilkan dapat ditekan.

Inilah salah satu solusi yang ditawarkan oleh Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) kepada industri.

Selama ini, publik mengenal Pertamina NRE lewat portofolio bisnis pembangkitan Listrik tenaga panas bumi, gas to power, maupun tenaga surya. Namun komitmen Pertamina NRE dalam mendukung transisi energi tidak saja mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) tapi juga menyediakan layanan peningkatan keandalan dan optimasi aset pembangkit

listrik bagi konsumen industri. Tujuannya adalah agar pembangkit listrik yang mendukung operasional menjadi lebih efisien dan performa meningkat.

“Kami menjawab kebutuhan kebutuhan industri untuk meningkatkan kegiatan operasional yang rendah emisi dengan solusi yang komprehensif, dimana kami tidak saja menyediakan pembangkit listrik energi hijau ataupun rendah emisi, tapi juga mampu memberikan solusi aset eksisting bekerja lebih efisien sehingga lebih hemat energi dan lebih rendah emisi,” ungkap Direktur Proyek dan Operasi Pertamina NRE Norman Ginting.

Pertamina NRE menyalurkan energi panas bumi melalui PT Pertamina Geothermal Energy Tbk di beberapa wilayah di Indonesia untuk mengaliri listrik ke masyarakat serta industri di sekitarnya. Pembangkit Listrik Terpadu Jawa Satu Power, hingga Solar Panel raksasa yang mendukung operasional Pertamina Hulu Rokan salah satu produsen energi terbesar di Indonesia.

Selain itu, kepemilikannya di perusahaan energi Filipina Citicore Renewable Energy Corporation (CREC)

sebagai langkah global PNRE sebagai perusahaan energi baru terbarukan di Asia.

Tak hanya membangun proyek energi ramah lingkungan, Pertamina NRE juga menjalankan bisnis peningkatan keandalan dan optimasi pembangkit listrik Pertamina NRE meliputi tiga layanan utama, yaitu layanan operasi dan pemeliharaan, layanan optimasi keandalan aset, serta layanan konsultasi efisiensi dan keandalan aset. Ini menjawab tantangan besar industri tentang bagaimana menjaga peralatan tetap beroperasi dengan andal, efisien, dan hemat biaya di tengah tuntutan dekarbonisasi.

Melalui layanan operasi dan pemeliharaan, Pertamina NRE mengelola operasi harian pembangkit listrik hingga melakukan pemeliharaan preventif dan prediktif. Layanan ini didukung oleh perlengkapan dan teknologi mutakhir seperti Drone Thermal Imagery System untuk solar PV Forecasting, computer vision, sensor /device berbasis IOT, AI/ML dan digitalisasi aktivitas pemeliharaan, serta personel yang memiliki pengalaman dan sertifikasi khusus dalam bidang

operasi dan pemeliharaan. Layanan O&M Service tidak hanya memastikan sistem bekerja optimal, tapi juga menjaga aspek keselamatan kerja dalam operasi dan menekan risiko kerusakan mendadak pada peralatan atau aset yang berpotensi merugikan industri.

Sementara itu, layanan optimasi keandalan aset hadir untuk meningkatkan daya tahan dan kinerja aset kritis. Pertamina NRE menyediakan teknologi terkini seperti teknologi baterai penyimpanan energi, smart grid controller, hingga penyediaan pembangkit listrik tenaga gas yang lebih rendah emisi.

Semua itu dirancang untuk menjaga kualitas daya, stabilitas sistem, dan keandalan operasional yang menjadi kebutuhan vital sektor industri modern.

Sedangkan dalam layanan konsultasi keandalan dan efisiensi aset, Pertamina NRE memberikan konsultasi berbasis data dan analitik, mencakup reliability-centered maintenance (RCM), penilaian kritikalitas peralatan, asset tagging, serta audit energi.

Dengan pendekatan ini, perusahaan membantu konsumen untuk menentukan strategi pemeliharaan

yang optimal dan menemukan peluang efisiensi sekaligus menyusun strategi keberlanjutan jangka panjang.

Hingga saat ini Pertamina NRE telah memberikan layanan ini kepada sejumlah klien industri baik di dalam maupun di luar Pertamina grup. Dengan menggabungkan teknologi keahlian, dan inovasi, Pertamina NRE menguatkan posisinya sebagai mitra strategis bagi industri menuju bisnis dengan operasional yang efisien dan rendah emisi, sekaligus mendukung transisi energi.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fadjar Djoko Santoso menambahkan, peran Pertamina NRE dalam pengembangan energi transisi memperkuat ketahanan energi di Indonesia.

“Menjadi pioneer dalam berbagai proyek energi baru terbarukan, Pertamina melalui Pertamina NRE berupaya membangun ekosistem keberlanjutan.

Langkah ini dilakukan untuk menghadirkan energi alternatif bagi masyarakat dan industri di dalam negeri sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional,” pungkas Fadjar. ●_{gro}